

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan nasional (Perpusnas) bergerak untuk merealisasikan keinginan pemerintah agar program literasi maupun program lainnya terkait dengan membaca dan mengembakan pengetahuan berjalan dengan sukses. Perpusnas mengembangkan salah satu program yaitu pemberdayaan perpustakaan di pusat kota dan perpustakaan desa sehingga masyarakat di pelosok desa pun merasakan keberadaan perpustakaan dan meningkatkan literasi masyarakat desa juga berjalan.

Perpustakaan desa merupakan wahana penting sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat yang tinggal di desa-desa. Perpustakaan desa atau kelurahan merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa atau kelurahan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah desa atau kelurahan serta melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat umum yang tidak membedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi, dan gender<sup>2</sup>. Perpustakaan desa dapat dipandang sebagai basis pelayanan dan pasyarakatatan perpustakaan kepada masyarakat. Mengingat betapa pentingnya keberadaan perpustakaan dipedesaan sebagai salah satu sarana/media yang sangat efisien dan efektif untuk mendapatkan informasi, maka perlu dilakukan pembinaan secara baik penyelenggaraannya. Pengembangan perpustakaan desa sangat penting, hal ini dikarenakan perpustakaan desa berada dekat dengan masyarakat. Adanya perpustakaan desa ditengah masyarakat diharapkan mampu mendorong dan mempercepat terwujudnya masyarakat pembelajar (*learning society*). Yakni masyarakat yang gemar membaca, melek informasi, dan mampu meningkatkan daya saing di era kompetitif.

---

<sup>2</sup> Perpustakaan Nasional. *Standar Nasional Perpustakaan (SNP)* nomor 005. (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2011), hal. 40

Perpustakaan desa memiliki peran yang sangat strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan berjalannya program meningkatkan literasi masyarakat di desa-desa Indonesia. Oleh sebab itu, sepatutnya pembinaan perpustakaan desa mendapat perhatian serius pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam rangka mencerdaskan masyarakat. Keberadaan perpustakaan akan memperluas cakrawala berfikir masyarakat, mendorong prakarsa dan swadaya masyarakat dalam usaha meningkatkan kesejahteraan.

Perpustakaan desa sepatutnya dijalankan dengan maksimal dan sungguh-sungguh karena sangat pentingnya peran perpustakaan desa tersebut untuk mengembangkan literasi di berbagai wilayah. Tetapi sangat disayangkan perpustakaan desa kebanyakan masih belum berjalan dengan optimal. Pada umumnya perpustakaan desa belum berjalan sebagaimana diharapkan karena berhadapan dengan beberapa tantangan baik internal maupun eksternal, kondisi internal antara lain keterbatasan tenaga yang terampil, koleksi, sarana, prasarana, anggaran, perhatian, dan kepedulian pimpinan, sementara tantangan eksternal seperti, kegemaran dan kebiasaan membaca belum tumbuh baik, akses ke perpustakaan dan perhatian masyarakat yang relatif masih terbatas<sup>3</sup>. Agar perpustakaan desa dapat terus ada di tengah-tengah masyarakat, perlu didukung oleh masyarakat sekitar”.

Perpustakaan daerah yang berada di pusat kota kabupaten merupakan faktor lain pentingnya mengembangkan perpustakaan desa. Penduduk desa sangat jauh apabila ingin mencari bahan bacaan ataupun informasi apabila harus pergi ke perpustakaan daerah, mereka harus menempuh jarak puluhan kilometer. Selain itu, masyarakat di desa apabila dibandingkan masyarakat di kota masih kalah dalam keinginan dan budaya membaca atau literasi masih kurang. Perpustakaan tidak hanya sebagai tumpukan buku tanpa ada gunanya, tetapi secara prinsip, perpustakaan harus dapat dijadikan atau berfungsi sebagai sumber informasi bagi setiap yang membutuhkannya<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Sutarno, NS. *Membina Perpustakaan Desa*. (Jakarta: Sagung Seto. 2008), hal. 124

<sup>4</sup> Ibrahim Bafadal. *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. (Jakarta: Bumi aksara. 2008),

Permasalahan ini juga ditemukan di Kabupaten Batang Hari yang dimana setiap desa telah memiliki perpustakaan desa di wilayahnya masing-masing, tetapi kondisinya sangat tidak mendukung baik dari pengelolaan ataupun kelengkapan bahan bacaan. Observasi yang telah dilakukan di dua desa yang ada di Kabupaten Batang Hari yaitu Desa Singoan, keadaan perpustakaan desa disana masih jauh dari kata sempurna untuk operasional. Perpustakaan desa ini sangat kekurangan dalam hal sumber daya manusia dan sarana prasarana yang mendukung keberlangsungan perpustakaan desa tersebut.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPDK) Kabupaten Batang Hari sangat perlu melakukan pemberdayaan pada perpustakaan Desa Singoan yang masih banyak kekurangan dan masih sedikit bantuan oleh DPDK Kabupaten Batang Hari. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPDK) memiliki tanggung jawab yang lebih dalam memperbaiki dan memberdayakan kembali perpustakaan desa agar menarik dan optimal pelayanannya. Salah satu tugas dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Batang Hari Kabupaten Batang Hari adalah melaksanakan program kerja pada perangkat daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, desa, organisasi kemasyarakatan dan tokoh masyarakat. Pemberdayaan ini perlu dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia, pengelolaan dan kelengkapan sarana prasarana bisa melalui bimbingan teknis, seminar ataupun FGD (*Focus Group Discussion*) agar kedepannya perpustakaan Desa Singoan dapat berjalan dengan baik.

Kondisi saat ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPDK) Kabupaten Batang Hari dapat dikatakan belum maksimal dalam mendukung dan memberdayakan dengan baik perpustakaan Desa Singoan, ini dibuktikan dengan banyaknya kekurangan dalam pengelolaan ataupun infrastruktur pendukung lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik dan merasa sangat penting untuk meneliti pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Batang Hari dengan judul penelitian “**Pemberdayaan**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Perpustakaan Desa Singoan Kecamatan Muara Bulian oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Batang Hari”.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pemberdayaan perpustakaan Desa Singoan Kecamatan Muara Bulian oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Batang Hari ?
2. Apa faktor-faktor dukungan dan hambatan dalam pemberdayaan perpustakaan desa Singoan Kecamatan Muara Bulian?
3. Bagaimana upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Batang Hari dalam memberdayakan perpustakaan Desa Singoan ?

### C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan yaitu sebagai berikut :

- a. Mengetahui strategi pemberdayaan perpustakaan Desa Singoan Kecamatan Muara Bulian oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Batang Hari
- b. Mengetahui faktor-faktor dukungan dan hambatan dalam pemberdayaan perpustakaan desa Singoan Kecamatan Muara Bulian
- c. Mengetahui upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Batang Hari dalam memberdayakan perpustakaan Desa Singoan

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca maupun penulis sendiri tentang pengembangan perpustakaan desa lainnya, baik lembaga pemerintah maupun swasta, yang tergerak untuk mendirikan perpustakaan desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber bahan pertimbangan atau pedoman bagi penelitian yang berkaitan dengan strategi pengembangan perpustakaan desa
- 3) Sebagai syarat menyelesaikan sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dan dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam menulis tentang model pemberdayaan perpustakaan desa melalui pembinaan dinas perpustakaan dan kearsipan.

#### b. Praktis

Hasil dari penelitian ini pada umumnya diharapkan menjadi pedoman dan masukan bagi pustakawan yang mengelolah perpustakaan desa/ kelurahan. Selain itu juga menjadi masukan bagi perpustakaan / dinas kearsipan Batang Hari yang membina perpustakaan desa serta pemerintah desa penyandingan yang memiliki perpustakaan desa dalam mengetahui peranan serta pentingnya suatu pengembangan perpustakaan desa/ kelurahan untuk menjadikan suatu perpustakaan yang ideal dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Mahmud. 2008. *Tehnik Simulasi dan Permodelan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim, 2005. *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Bumi aksara
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Indonesia dalam angka 2017*. Jakarta : BPS
- Hermawan, Rachman & Zulfikar Zen. 2006. *Etika Kepustakawan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sugeng Seto
- Hermawan Sigit. 2016. *Metode Penelititan Bisnis*. Malang: Media Nusa Creative
- Ilmi, Ayu Rizqi 2017. *Strategi Pengembangan Perpustakaan Desa Oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Demak Dengan Mitra Kerja Perpuseru (Studi Kasus: Perpustakaan Desa Kenanga, Perpustakaan Desa Melati dan Perpustakaan Desa Nusa Indah)*. Skripsi. Semarang: UNDIP
- Lestari, Ayu. 2018. *Strategi Pengembangan Perpustakaan Desa Penyandingan Kecamatan Teluk Gelam berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Desa/Kelurahan (Snp:2013)*. Skripsi. Palembang: UIN Raden Fatah
- Maisarah, Rizki Aulia. 2019. *Pengembangan Perpustakaan Desa di Dinas Perpustakaan Dan Kerasipan Kabupaten Serdang Bedagai*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Murniaty. 2013. *Materi Pelatihan Pengelola Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Desa*. Medan : Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.
- NS, Sutarno, 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto
- \_\_\_\_\_, 2008. *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung seto
- Sulistyo, Basuki.1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

- Partini. 2004. *Mendirikan Perpustakaan Desa*. Jakarta : Musi Perkasa Utama
- Perpustakaan Nasional. 2001. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Desa*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Perpustakaan Nasional. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Perpustakaan Nasional. 2011. *Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan dan Kepustakawan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Puspita Sari, Dewi. 2018 *Peran pembinaan perpustakaan pada eksistensi perpustakaan desa di kecamatan kunduran*, Semarang: Jurnal Undip
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi